

BAB I

PENDAHULUAN

Ayam broiler, merupakan ayam hasil rekayasa genetik mempunyai kemampuan untuk tumbuh dengan cepat yang memiliki produktivitas yang tinggi dalam menghasilkan daging yang biasanya disebut dengan karkas. Ayam broiler sudah dapat dipanen mulai dari umur 4 minggu, apabila diberikan pakan yang sesuai dengan manajemen yang baik. Pertumbuhan ayam broiler yang cepat juga di ikuti dengan pertumbuhan lemak yang cepat pula. Perlemakan yang relatif banyak menyebabkan adanya kekhawatiran sebagian kecil orang untuk mengkonsumsi ayam broiler.

Kandungan nutrisi pada pakan merupakan salah satu pertimbangan utama dalam pemeliharaan ayam broiler, terutama kandungan protein pada pakan. Protein diperlukan untuk pertumbuhan, pembentukan jaringan dan produk yaitu daging. Protein merupakan kandungan *nutrien* pakan yang sangat mahal namun sangat dibutuhkan ayam broiler untuk pertumbuhannya yang singkat. Biaya pakan yang tinggi menjadi kendala bagi para peternak dalam pemeliharaan ayam broiler, guna menekan biaya produksi dan juga meningkatkan kualitas karkas pada ayam broiler, perlu dilakukan manajemen pemberian pakan melalui penurunan kadar protein. Penurunan kadar protein disebut juga dengan istilah, *step down* protein. Namun, penurunan kadar protein pakan dikawatirkan mengakibatkan ayam broiler kekurangan asupan protein, sehingga dapat menghambat pertumbuhan ayam broiler. Kecukupan asupan protein pada ayam broiler perlu dijaga, melalui

peningkatan penyerapan protein pakan. Usaha untuk meningkatkan penyerapan protein pakan dapat dilakukan dengan menambahkan *feed additive* berupa *acidifier*, berupa asam sitrat yang dapat membantu meningkatkan pencernaan pakan.

Acidifier berfungsi dalam mengontrol keseimbangan mikroflora saluran pencernaan, meningkatkan metabolisme enzim-enzim pencernaan, meningkatkan sistem pencernaan pakan serta produktifitas pada unggas. *Acidifier* berupa asam sitrat memiliki fungsi yang sama dalam meningkatkan pencernaan pakan sehingga tingginya pencernaan pakan memberikan kontribusi terhadap pembentukan otot dan tulang, sehingga menghasilkan bobot karkas yang tinggi. Penggunaan asam sitrat juga dapat mempengaruhi metabolisme lemak, sehingga terdapat ketersediaan energi untuk pertumbuhan dan berkurangnya energi yang disimpan dalam bentuk lemak pada ayam broiler. Berdasarkan data tersebut maka perlu dilakukan penelitian manajemen pemberian pakan *step down* protein dikombinasikan dengan penambahan *acidifier* asam sitrat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penambahan *acidifier* asam sitrat dalam pakan *double step down* (*fase stater*, dan *finisher*) terhadap bobot hidup, bobot dan presentase karkas, non karkas dan lemak abdominal. Manfaat penelitian ini diharapkan memberikan informasi baru dan pengetahuan tentang pengaruh penambahan *acidifier* berupa asam sitrat dalam pakan *double step down* terhadap presentasi karkas, non karkas dan lemak abdominal pada ayam broiler. Hipotesis pada penelitian ini yaitu, adanya pengaruh penambahan *acidifier* berupa asam sitrat terhadap presentase karkas, non karkas dan lemak abdominal ayam broiler pada pakan *double step down*.